

Pembuatan Desain Miniatur Bangunan SMK Negeri 2 Maros

Muhammad Farid¹, Yukie Rinanda Perdana², Andre Givano³, Dea Tenri Bau⁴, Nova Elisa Yanti⁴, Suciati⁵

¹Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

⁴ Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

⁴ Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

⁵Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Muhammadfarid@unm.ac.id¹, Yukierinanda@gmail.com², Anggivarsitek@gmail.com³, deatenrii@gmail.com⁴, Nvelisaynt15@icloud.com⁵, suciati20011122@gmail.com⁶

ABSTRAK

Aktivitas ini bertujuan buat menciptakan desain miniatur bangunan di UPT SMK Negeri 2 Maros. Melihat berkembangnya aspek desain bangunan serta seni di Indonesia saat ini bisa dikatakan lumayan baik, hingga salah satu tipe aspek desain merupakan maket ataupun yang kerap kita kenal dengan istilah miniatur. Maket ataupun miniatur bangunan merupakan wujud dari bangunan yang skalanya lebih kecil. Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar, yang berlokasi di SMK Negeri 2 Maros melaksanakan suatu aktivitas yang membantu siswa menguasai rencana bangunan yang hendak dibentuk selaku wujud pengenalan geometri. Disebabkan minimnya pemahaman siswa terkait pemakaian miniatur selaku bahan ajar guru terhadap siswa SMK Negeri 2 Maros terkhusus di jurusan DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan), maka dari itu pembuatan miniatur bangunan sangat tepat untuk dilaksanakan. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian siswa dalam bidang kreativitas.

Kata kunci: Pembuatan, Desain, miniatur bangunan, KKN-PPL Terpadu, SMK Negeri 2 Maros.

ABSTRAK

This activity aims to create a miniatur building design at UPT SMK Negeri 2 Maros. Seeing the development of aspects of building design and art in Indonesia at this time can be said to be quite good, so that one type of design aspect is a mock-up or what we often know as a miniatur. A mock-up or miniatur of a building is a form of a building on a smaller scale. The Makassar State University Integrated KKN-PPL students, which are located at SMK Negeri 2 Maros, carry out an activity that helps students master the building plans to be constructed as a form of introduction to geometry. Due to the lack of student understanding regarding the use of miniatures as teacher teaching materials for students of UPT SMK Negeri 2 Maros, especially in the DPIB (Building Modeling and Information Design) department, therefore the manufacture of building miniatures is very appropriate to be carried out. This activity aims to improve students' skills in the field of creativity.

Kata kunci: Manufacture, design, miniatur buildings, Integrated KKN-PPL, SMK Negeri 2 Maros

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan bentuk konkrit yang mencakup pendidikan, dan penelitian. Praktik Pengalaman (PPL) juga merupakan salah satu komponen kurikuler yang memerlukan keterpaduan antara penguasaan

materi dan praktik. Disamping itu, PPL merupakan salah satu kegiatan akademik yang bersifat intrakurikuler yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnya secara terbimbing, terarah dan terpadu untuk memenuhi tenaga profesional dalam kependidikan. Tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 Pasal 15 bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Program KKN-PPL Terpadu merupakan modifikasi program KKN dan PPL. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2004 dengan melaksanakan dua mata kuliah KKN dan PPL dalam waktu bersamaan, sehingga memberi kesempatan mahasiswa mengefisienkan waktunya dan telah dilakukan evaluasi melalui penelitian yang dilakukan oleh UPPL. Dengan adanya kegiatan KKN-PPL Terpadu yang dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2021 terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi di sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mengenal situasi dan kondisi yang ada di lingkungan sekolah yaitu di UPT SMK Negeri 2 Maros yang berada di desa jenetaesa, kecamatan simbang, kabupaten Maros.

Pembuatan miniatur atau maket sekolah sebagai salah satu upaya atau program kerja yang dapat dilakukan. Didalam dunia arsitektur, maket merupakan sebuah bentuk miniatur dari objek bangunan yang dibuat kecil dengan ukuran yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, maket adalah sebuah miniatur bangunan yang dibuat dengan skala tertentu sehingga membentuk suatu desain bangunan yang bisa dilihat secara menyeluruh. Jadi maket merupakan ukuran bangunan dalam bentuk tiga dimensi yang menyerupai sebuah benda atau objek dan memiliki ukuran tertentu (Amin dkk, 2005).

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan, kegiatan KKN-PPL Terpadu tahun ini sangat berbeda dengan pelaksanaan KKN-PPL Terpadu semenjak adanya covid-19 yang mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*. Melihat hal ini banyak peserta didik baru SMK Negeri 2 Maros belum pernah belajar secara langsung di sekolah. Dengan adanya pembuatan miniatur bangunan ini bisa digunakan untuk mengenalkan sekolah kepada peserta didik baru tentang lingkungan sekolah serta memudahkan siswa, dan tamu dari luar yang berkunjung ke sekolah.

METODE KEGIATAN

Metode pembuatan desain miniatur bangunan di UPT SMK Negeri 2 Maros terbagi atas beberapa tahapan. Dalam pembuatan desain miniatur bangunan metode pertama yang digunakan adalah metode pengumpulan data, dimana data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Adapun data primer diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan. Sedangkan data sekunder dalam pembuatan desain miniatur bangunan digunakan untuk memperkuat data-data primer yang telah diperoleh dari hasil observasi sebelumnya (Hermita, 2015). Observasi dilakukan pada bahan maket yang akan digunakan dan alat-alat. Setelah mendapatkan data dari hasil analisa akan digunakan untuk merancang konsep. Hasil analisa data yang didapat digambarkan pada konsep perancangan yang lebih jelas.

Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam proses pembuatan miniatur bangunan seperti dibawah ini:

1. Tahap pertama, mengacu pada perancangan bangunan. Pada tahap ini kita menghitung ukuran lokasi sekolah dan ukuran bangunan sekolah. Setelah menghitung ukuran selanjutnya menentukan skala yang akan digunakan dalam pembuatan miniatur bangunan dan menggambar bangunan di AUTOCAD sebagai sketsa awal.
2. Tahap kedua, mempersiapkan perlengkapan dan bahan seperti gunting, *cutter*, penggaris, karton, lem, pilox, stiker.
3. Tahap terakhir, pada proses pembuatan miniatur bangunan sekolah ialah pemasangan seluruh materi yang sudah dibuat. Dimana meliputi pemasangan alas, bangunan dan aksesoris lainnya.

HASIL & PEMBAHASAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, bentuk dan kualitas dari miniatur bangunan sudah semakin meningkat pesat, dan itu sangat membantu seseorang dalam mempresentasikan bangunan. Penggunaan miniatur bangunan bisa juga menjadi daya tarik dalam memperlihatkan bentuk visual bangunan secara tiga dimensi dalam bentuk yang utuh, tidak terpisah-pisah. Oleh karena itu pembuatan miniatur bangunan dapat dikatakan sebagai alat komunikasi yang paling mudah memberikan gambaran bentuk bangunan. Bagian yang paling penting dalam pembuatan maket adalah skalanya. Penghitungan setiap bangunan harus dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan ukuran.

Metode pembuatan miniatur bangunan ini terdiri dari beberapa tahap, pada tahap pertama mahasiswa KKN-PPL Terpadu angkatan XXIII Universitas Negeri Makassar menghitung ukuran bangunan untuk menentukan skala yang akan digunakan dan membuat sketsa di AUTOCAD. Setelah mengukur bangunan, kita mempersiapkan kertas karton dan memotong kertas karton sesuai dengan ukuran dengan menggunakan pisau dan penggaris agar lebih lurus. Setelah bagian-bagian bangunan sudah terbentuk selanjutnya kita menyatukan bagian-bagian tersebut menggunakan lem hingga membentuk suatu bangunan. Agar bangunan ingin terlihat lebih bagus dan lebih nyata kita menempelkan *sticker* yang sudah dicetak sesuai dengan bentuk dan ukuran bangunan. Tahap terakhir mencetak *landscape* bangunan dan menempatkan bangunan sesuai dengan *landscape* yang telah di buat dan menghias bangunan dengan aksesoris lainnya.



Gambar 1. Perhitungan Ukuran Bangunan



Gambar 2. Pengukuran kertas karton



Gambar 3. Proses penempelan bagian-bagian bangunan



Gambar 4. Bentuk bangunan



Gambar 5. Proses penempelan miniatur bangunan



Gambar 6. Hasil miniatur bangunan

KESIMPULAN & SARAN

Program Kerja ini merupakan sebuah bentuk partisipasi dan peranan mahasiswa KKN-PPL Terpadu angkatan XXIII yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Maros terletak di jalan Taman Wisata Bantimurung No.1, Desa Jenetaesa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil dan pembahasan maket ataupun miniatur bangunan merupakan wujud dari bangunan yang skalanya lebih kecil. Dengan adanya pembuatan miniatur bangunan yang dibuat tiga dimensi dalam satu bangunan, kita bisa mengetahui bagaimana bentuk asli dari bangunan di SMK Negeri 2 Maros.

Tahap yang digunakan pada saat proses pembuatan miniatur bangunan dimulai dari mengukur bangunan sekolah setelah itu mendesain gambar bangunan di AUTOCAD agar lebih memudahkan untuk membuat bangunan. Kemudian kita mulai memotong bagian-bagian dari bangunan yang nantinya akan di tempel dan disatukan. Selanjutnya kita tempelkan *sticker* agar mempercantik bangunan. Tahap terakhir yaitu menyusun miniatur bangunan diatas *landscape* yang sudah dibuat agar sesuai dengan tempatnya.

Adapun saran untuk pihak sekolah agar menjaga dan memelihara desain miniatur bangunan yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu. Kami harap para guru bisa memotivasi siswa agar bisa meningkatkan kreativitasnya sehingga dapat membuat inovasi yang baru dalam pembuatan miniatur bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, O., & Ananto, P. (2017). Pembuatan Maket Pyramid Hologram Untuk SMKN 1 Demak. *Jurnal Ilmiah Jurusan Penerbitan Politeknik Negeri Media Kreatif*, 5(1).
- Amin. et al.(2006). *Traveling Salesman Problem*. Institut Teknologi Bandung
- Hasim, M. et al. (2021). Program Pembuatan Miniatur Sekolah (Maket) di SMKN 3 Pangkep. *Jurnal Lepa-lepa Open*, 1(1).
- Hermita, R. (2015). Fungsi Maket Sebagai Media Visual Pada Karya Desain Interior. *Jurnal Proporsi*. 1(1), 16-27.
- Murtado, P.A. (2019). *Pembuatan Maket Properti Housing and Apartement di CV. Milimeter Indonesia*. Fakultas Teknologi dan Informatika Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
- Pusat KKN PM LP2M Universitas Negeri Makassar.(n.d). *Jurnal Lepa-lepa Open*. Retrieved November 21, 2020, from UNM Online Jurnal System: <http://ojs.unm.ac.id>.